

Nomor Surat	SB-151/CSL-LN/PE/XI/20
Nama Perusahaan	PT Link Net Tbk.
Kode Emiten	LINK
Lampiran	1
Perihal	Laporan Hasil Public Expose Tahunan

Penyampaian Hasil Public Expose

Merujuk pada rencana penyelenggaraan Public Expose No. SB-135/CSL-LN/PE/XI/20 , Tanggal 03 November 2020, Perseroan menyampaikan hasil Public Expose Tahunan sebagai terlampir

Peserta yang hadir dalam acara public expose tersebut (tidak termasuk manajemen dan karyawan Perseroan) adalah sebanyak 37 orang

Informasi Lain

Tautan rekaman sebagaimana di bawah:

<https://drive.google.com/file/d/1Y88yXgQwLFZbP0qYsGLVcW2yaUKuv1b8/view?usp=sharing>

Demikian untuk diketahui.

Hormat Kami,

PT Link Net Tbk.

Nama Pengirim	Johannes
Jabatan	Corporate Secretary
Tanggal dan Jam	11-11-2020 16:14
Lampiran	20201111 SB151 Hasil Public Expose Tahunan 2020.pdf,

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Link Net Tbk. yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan elektronik. PT Link Net Tbk. bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera didalam dokumen ini.

Letter / Announcement No.	SB-151/CSL-LN/PE/XI/20
Issuer Name	PT Link Net Tbk.
Issuer Code	LINK
Attachment	1
Subject	Public Expose Report Disclosure

Public Expose Report Disclosure

Referring to Public Expose material submission letter no. SB-135/CSL-LN/PE/XI/20 , date 03 November 2020 , Company submitted public expose material Annual as attached

Participants who attended the public expose (not including Company's management and employees) is as much 37 people.

Other Information:

Recorded link as below:

<https://drive.google.com/file/d/1Y88yXgQwLFZbP0qYsGLVcW2yaUKuv1b8/view?usp=sharing>

Thus to be informed accordingly.

Respectfully,

PT Link Net Tbk.

Sender Name	Johannes
Function	Corporate Secretary
Date and Time	11-11-2020 16:14
Attachment	20201111 SB151 Hasil Public Expose Tahunan 2020.pdf,

This is an official document of PT Link Net Tbk. that does not require a signature as it was generated electronically by the electronic reporting system. PT Link Net Tbk. is fully responsible for the information contained within this document.

Kepada Yth.,

**Direktur Penilaian Perusahaan
PT Bursa Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

**Perihal : Penyampaian Hasil Paparan Publik (Public Expose) Tahunan
PT Link Net Tbk ("Perseroan")**

Perihal:

Dengan hormat,

Merujuk pada surat Perseroan No. SB-133/CSL-LN/PE/X/20 tanggal 20 Oktober 2020 perihal Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik (*Public Expose*) Tahunan, dan surat No. SB-135/CSL-LN/PE/XI/20 tanggal 3 November 2020 perihal Penyampaian Materi Paparan Publik (*Public Expose*) Tahunan. Guna memenuhi Peraturan I-E butir V.4 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004, tanggal 19 Juli 2004, tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, berikut kami sampaikan laporan hasil pelaksanaan *Public Expose* Tahunan Perseroan:

1. *Public Expose* Tahunan telah dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Jumat, 6 November 2020
Waktu : Pukul 11:00 – selesai
Tempat : Live Cisco Webex Event

2. Manajemen Perseroan yang hadir:

- Jonathan Limbong Parapak (Presiden Komisaris (Independen))
- Alexander S Rusli (Komisaris Independen)
- Edward Horowitz (Komisaris)
- Marlo Budiman (Presiden Direktur/*Chief of Executive* (CEO))
- Victor Indajang (Direktur)
- Johannes (*Chief Financial Officer* (CFO) dan *Corporate Secretary*)
- Jajaran *Board of Management* Perseroan.

3. Peserta yang hadir berasal dari para pemodal pribadi serta wartawan dari berbagai media massa sebagaimana daftar terlampir (Lampiran 1).

4. Ringkasan tanya jawab dalam *Public Expose* Tahunan terlampir (Lampiran 2).

5. *Public Expose* Tahunan dibuka pada pukul 11:00 WIB oleh Moderator, dan dilanjutkan dengan pemaparan isi materi *Public Expose* Tahunan secara bergantian oleh Bapak Marlo Budiman, Bapak Victor Indajang, dan Bapak Johannes dalam bentuk presentasi sebagaimana terlampir (Lampiran 3).

6. *Public Expose* Tahunan pukul 11.46 WIB oleh Moderator.

Demikian dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
atas nama Direksi
PT Link Net Tbk



Johannes
Corporate Secretary

Daftar Hadir Paparan Publik (*Public Expose*) Tahunan
PT Link Net Tbk
Live Cisco Webex Event
Jum'at, 6 November 2020

No	Nama	Asal Institusi
1	Marlo Budiman	PT Link Net Tbk
2	Victor Indajang	PT Link Net Tbk
3	Johannes	PT Link Net Tbk
4	Jonathan Parapak	PT Link Net Tbk
5	Alex Rusli	PT Link Net Tbk
6	Ed Horowitz	PT Link Net Tbk
7	Felix Chendra	PT Link Net Tbk
8	Benni Lim	PT Link Net Tbk
11	Edward Sanusi	PT Link Net Tbk
12	Agus Setiono	PT Link Net Tbk
15	Santiwati Basuki	PT Link Net Tbk
18	Ferliana Suminto	PT Link Net Tbk
19	Yosafat Hutagalung	PT Link Net Tbk
20	Rieka Sari Putri	PT Link Net Tbk
21	Rusbianto Wijaya	PT Link Net Tbk
22	Michael Bobby Handoko	PT Link Net Tbk
23	Danu Utama	PT Link Net Tbk
24	Joel Ellis	PT Link Net Tbk
25	Mochamad Idham Mahyudin	PT Link Net Tbk
26	Astri Dyah Utami	PT Link Net Tbk
27	I Made Sukresna	PT Link Net Tbk
28	Devi Ennito	PT Link Net Tbk
29	Veranica Astri	PT Link Net Tbk
30	Inggrid Novianti	PT Link Net Tbk
32	Meiliena Gunarso	PT Link Net Tbk
33	Lydia Claudia	PT Link Net Tbk
34	Joel Munte	PT Link Net Tbk
35	Sharfina Putri	PT Link Net Tbk
36	Andrew Halim	PT Link Net Tbk
37	Wily Tjandera	PT Link Net Tbk
38	Achmad Maulana	Individual
39	Sonya Lika	Individual
40	Agus Yudiawan Agus	Individual
41	Richi William	Individual
42	Susana Susana	Individual
43	Michael Yoe	Individual
44	Handajaya Rusli	Individual
45	Azkha Avicena	Individual
46	Peter Alimin	Individual
47	Tb Yogie Mahardhiswi	Institution/Media/Company/Press - Berita Satu TV
48	Aris Suhandono	Individual
49	Kevin Muljono	Individual
50	Devara Hudoyo	Individual
51	Bethany Elvira	Individual
52	Riska Eka Putri	Individual
53	Wilianto Kandiawan	Individual
54	Niko Niko	Individual
55	Jasper Kapital	Institution/Media/Company/Press - Jasper Kapital
56	Felix K	Institution/Media/Company/Press - MNC

No	Nama	Asal Institusi
57	Achmad Affif	Individual
61	Ericsson Nirwan	Individual
62	Ahmad Tawakkal	Individual
63	Amalia Nur	Institution/Media/Company/Press - Harian Kontan
64	I Gusti Ngurah Alit Mahotama	Individual
65	Faishol Arif	Individual
66	Chandra Satriana	Individual
67	Budi Ryan	Individual
68	Welly kamal	Individual
69	Farid Firdaus	Institution/Media/Company/Press - Investor Daily
71	Muhammad Ghafur Fadillah	Institution/Media/Company/Press - Harian Investor Daily
72	Bernard Thredy William Wijaya	Individual
73	Tommy Leodynata	Individual
74	Gunawan Chaiheng	Individual
75	Jesslyn Jesslyn	Individual
76	Christian Bunaidi	Individual
77	Jeffrey Reynold Tabalujan	Individual
78	Rinaldo Maharditama	Individual

Ringkasan Sesi Tanya Jawab Public Expose Tahunan PT Link Net Tbk

Pertanyaan 1:

Beberapa waktu lalu, di koran-koran diberitakan pemegang saham pengendali mau divestasi sahamnya, dan ada 4 investor yang berminat dan sedang *due diligence*, apakah prosesnya masih berjalan? Kenapa kualitas Piutang Usaha jelek sekali, di mana hampir 90% piutang usaha lebih dari 90 hari. Apakah perusahaan kurang bisa bersaing sehingga perlu memberikan piutang untuk jangka lama. Apakah kemungkinan besar bisa tertagih?

Jawaban:

Dapat kami sampaikan, bahwa benar proses *due diligence* di tingkat pemegang saham kami sedang berjalan dengan beberapa investor potensial, akan tetapi kami tidak bisa bicara terlalu banyak akan hal tersebut.

Piutang usaha Perseroan meningkat dikarenakan *revenue* selama 9 bulan di tahun 2020 ini naik hampir 7%, piutang usaha ini naik diatas 90 hari disebabkan karena dalam masa pandemi ini ada beberapa klien, terutama klien *enterprise* yang meminta kelonggaran pembayaran, tetapi kami yakin piutang-piutang tersebut tetap masih bisa tertagih.

Pertanyaan 2:

Berapa target *top line* dan *bottom line* tahun ini, bagaimana strategi untuk mengejanya? Di kuartal III, pendapatan LINK naik menjadi Rp2,95 triliun tetapi laba menurun, apa penyebabnya?

Jawaban:

Perseroan merencanakan target pertumbuhan sekitar 8-9%, dengan pertumbuhan EBITDA antara 5-6%. Kami saat ini sedang menggenjot ekspansi di beberapa wilayah/kota-kota baru, saat ini yang sudah kami lakukan diantaranya Cikampek-Puwakarta, Jogjakarta, dan Pulau Bali. Kami cukup percaya diri akan ekspansi ke beberapa kota baru, dimana kami dapat menawarkan harga yang kompetitif serta *value* yang lebih banyak dibanding *provider* lain sejenis. *Content* yang kami tawarkan juga merupakan yang terbaik, dimana kami memiliki 225 jumlah *channel* di *firstmedia platform* dan kami juga bekerjasama dengan beberapa OTT *provider* baik asing maupun lokal. Kami pun menitikberatkan pada layanan pelanggan dari segi teknis dan *contact center* dengan SLA yang kami miliki, dimana 70% penyelesaian di hari yang sama dan 30% penyelesain di hari berikutnya untuk komplain pelanggan.

Penurunan laba lebih disebabkan oleh dua faktor yakni adanya peningkatan *cost* di bulan September 2020 terutama berkaitan dengan biaya sewa tiang, dan karena kami masuk di tujuh kota baru di tahun 2020 maka tentunya ada peningkatan biaya-biaya untuk proses ekspansi untuk kota-kota baru tersebut.

Pertanyaan 3:

Dari 816,000 pelanggan, berapakah yang merupakan *Revenue Generating User* (RGU), dan berapakah *Churn Rate* pelanggan terutama di Area Jakarta dan sekitarnya? Berapakah komposisi perbandingan antara *coaxial cable* dengan *fiber optic*, akankah Link Net menuju 100% *fiber optic*? Bagaimana progres migrasi dari ICON+ menjadi *own infrastructure*, akankah Link Net menuju 100% *own infrastructure*, berapakah budget CAPEX untuk mencapai target tersebut? Berapakah target CAPEX untuk tahun 2021?

Jawaban:

Dari 816.000 pelanggan hampir 100%-nya merupakan RGU, dengan *churn rate* pelanggan sebesar 2,4% per bulannya.

Untuk komposisi perbandingan antara *coaxial cable/HFC (Hybrid Fiber Coaxial)* dan *fiber optic FTTH (Fiber-To-The-Home)*, saat ini jaringan Perseroan sebesar 15% sudah merupakan FTTH dan

sisanya masih merupakan HFC, berbicara mengenai migrasi dari HFC ke FTTH kami tentunya akan senantiasa melakukan review terhadap jaringan-jaringan kami berdasarkan kriteria tertentu serta akan selalu melihat perkembangan dan mempelajari teknologi terbaru, tentunya apabila dibutuhkan dan jika sudah waktunya kami akan memigrasikannya ke FTTH. Namun, teknologi HFC yang saat ini kami gunakan masih dalam kondisi prima serta mampu menjawab kebutuhan pelanggan, hal ini juga dikarenakan teknologi HFC masih dipakai luas dan masih cukup mumpuni untuk *men-deliver* kecepatan yang sama dengan FTTH. Sebagai informasi, saat ini untuk kota-kota baru Perseroan memprioritaskan teknologi FTTH untuk mendistribusikan layanannya.

Terkait dengan migrasi jaringan ke infrastruktur milik Link Net sendiri, kami akan memigrasikan keseluruhan jaringan yang dimiliki ke infrastruktur milik sendiri, saat ini kami masih dalam proses dimana kami akan memigrasikan sebanyak 65.000 tiang di tahun ini, 200.000 tiang di tahun 2021, dan sisanya di tahun 2022.

Budget CAPEX untuk tahun 2021 sebesar Rp3,1 triliun, sudah termasuk budget CAPEX *Business As Usual* (BAU) didalamnya.

Pertanyaan 4:

Boleh disebutkan rencana tahun depan, berapa *homespassed* yang akan dibangun?

Jawaban:

Rencanya untuk 2 tahun kedepan yakni tahun 2020 sampai 2021 Perseroan menargetkan pertumbuhan sebesar 250.000 *homespassed*.

Pertanyaan 5:

Apakah ada rencana untuk menjadikan rasio download dan upload jadi 1:1, karena saya bandingkan dengan kompetitor yang rasionya 1:1, lebih nyaman untuk koneksi internetnya, dan bagaimana strategi menghadapi pesaing yang lebih murah?

Jawaban:

Menurut kami teknologi HFC masih dapat bersaing dengan FTTH, dimana dari segi operasional secara keseluruhan tidak diperlukan rasio 1:1, secara kemampuan teknologi HFC masih mampu melayani kebutuhan pelanggan. Akan tetapi, jika ada kebutuhan yang lebih tinggi dari pelanggan kami akan *men-direct*-nya ke FTTH. Kami pula akan selalu mengikuti perubahan-perubahan di bidang teknologi serta tren-tren yang ada dan sedang beredar di masyarakat untuk tetap dapat berkompetisi dengan provider lain.

Pertanyaan 6:

Menurut riset Enciety Business Consult, ditemukan *Mean Time To Repair* (MTTR) atau waktu rata-rata yang digunakan untuk proses perbaikan gangguan pada Indihome 2 hari, First Media 7 hari, Biznet Home 3 hari, MyRepublic 4 hari, dan MNC Play 2 hari. Apakah memang demikian? apa yang dilakukan oleh FirstMedia untuk meningkatkan MTTR tersebut?

Jawaban:

Tidak benar bahwa MTTR kami 7 hari, dapat kami sampaikan bahwa MTTR kami adalah 10-12 jam dengan target di internal kami 8-10 jam untuk misalnya kasus *fiber optic cut*. Karena kami sangat mengerti pada masa pandemi ini, banyak pelanggan kami yang bergantung kepada kebutuhan akan internet *broadband* baik itu untuk kegiatan *work from home*, *school from home*, maupun kegiatan *entertainment* lainnya. Sehingga kami berkomitmen dalam waktu 10-12 jam permasalahan yang dialami pelanggan kami dapat cepat terselesaikan.



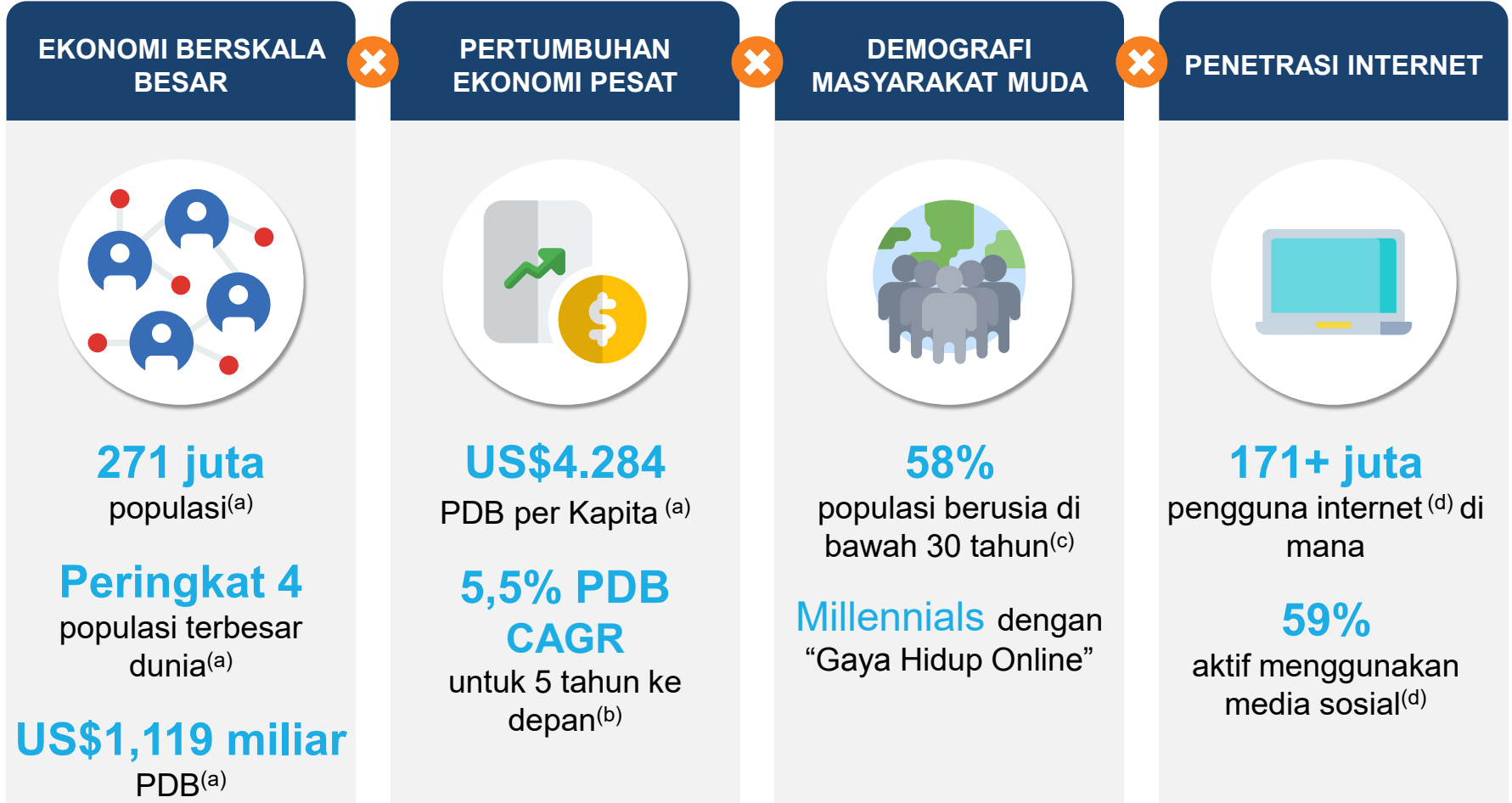
PT Link Net Tbk

Paparan Publik

Jumat, 6 Nopember 2020



Indonesia Menghadirkan Peluang Bisnis Internet Broadband yang Sangat Besar

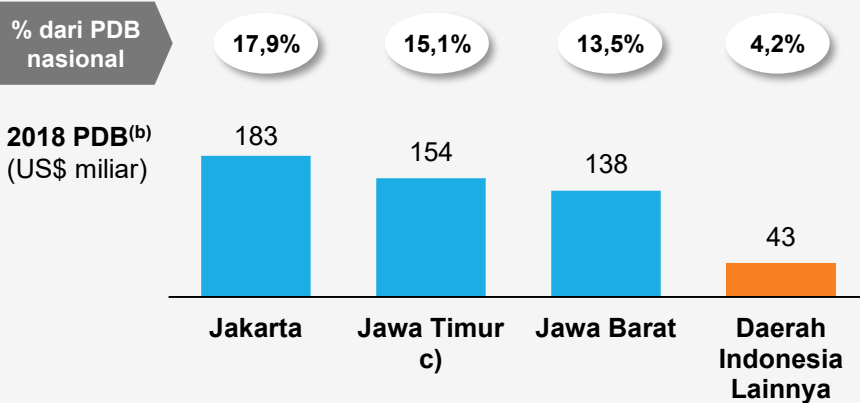


Populasi Indonesia yang besar dan demografi penduduk yang muda, ekonomi yang meningkat, dan pengguna Internet yang semakin luas mendorong peluang bisnis Internet di masa depan

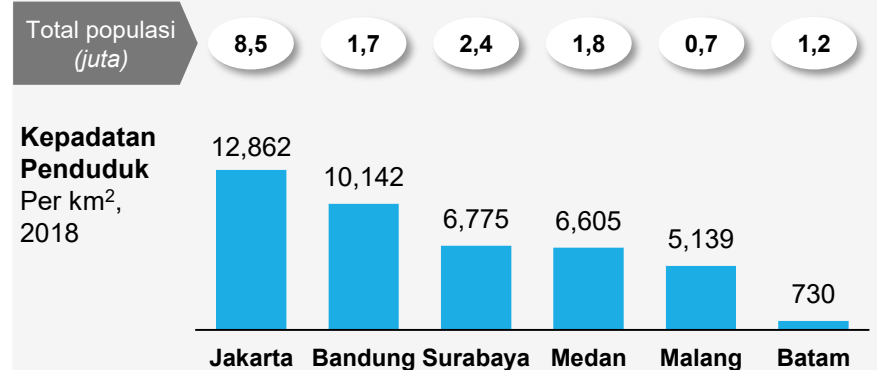
a) Worldometers & World Bank (2020); b) Based on 2019-2024 CAGR. Represents nominal GDP Media Partners Asia (2020); c) CIA World Fact Book (2020); d) Statista (2020)

Link Net – Penyedia Layanan Internet Berkecepatan Tinggi dengan Skala dan Operasional Terkemuka di Beberapa Wilayah Metropolitan Terbesar di Indonesia

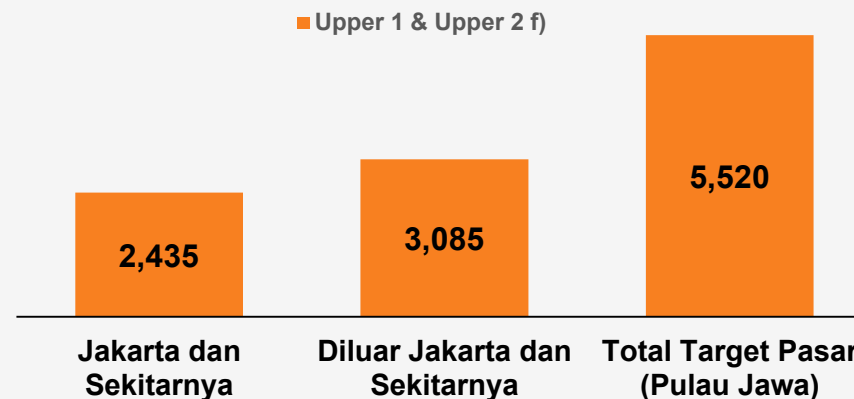
Beroperasi di provinsi dengan kontribusi PDB yang tinggi...^(a)



... dan di beberapa kota dengan penduduk padat^(a)



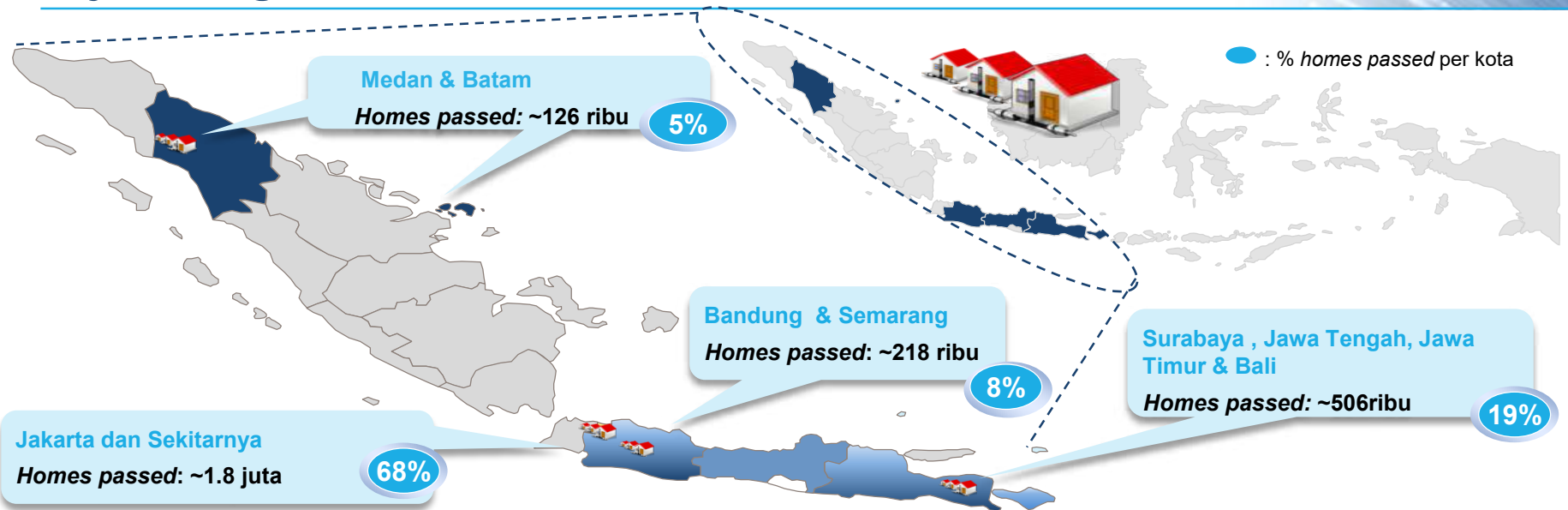
Jumlah Target Pasar di Pulau Jawa^(e)



Catatan:

a) Badan Pusat Statistik ("BPS") (2018); b) PDB mengasumsikan nilai tukar rata-rata USD / IDR sebesar 14.200; c) Kota-kota utama di Jawa Timur termasuk Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan dan di Jawa Barat termasuk Bandung; d) Angka Indonesia lainnya adalah rata-rata dari 9 provinsi teratas yang tersisa menurut BPS tidak termasuk Jakarta, Jawa Timur dan Jawa Barat; e) Data perusahaan; f) Potensi 6,6 juta rumah kelas menengah di pulau Jawa terpilih

Jejak Langkah Link Net



Kota	Tambahan 3Q 2020	Total Home Passed per 3Q 2020
Jakarta dan sekitarnya	17.550	1.779.994
Bandung dan sekitarnya	1.254	173.735
Semarang dan sekitarnya	671	44.448
Surakarta	518	39.945
Surabaya dan sekitarnya	3.248	436.573
Bali	364	21.020
Batam	166	61.481
Medan	335	64.716
Cirebon	174	6.115
Cikampek-Purwakarta	155	3.901
Tegal	73	4.380
Jogjakarta	6.083	10.970
Kediri	88	4.463
Total	30.679	2.651.741

Catatan: data perusahaan per September 2020

■ : kota baru di tahun 2020



Pencapaian Operasional

Tingkat Penetrasi Jaringan

27,4%

27,3%

28,5%

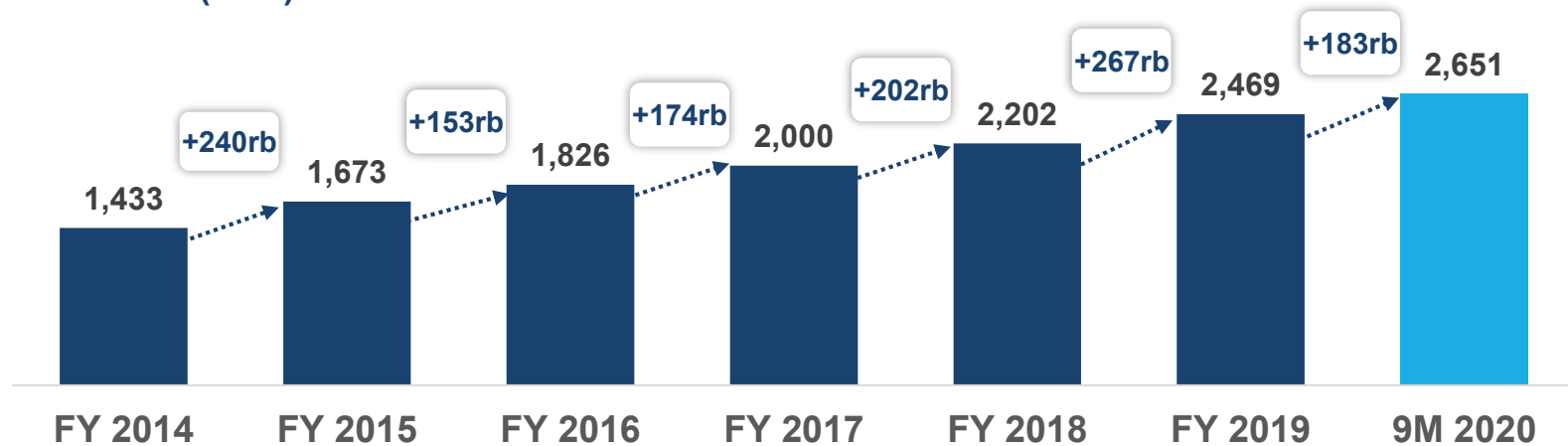
28,5%

27,0%

27,1%

30,8%

Homes Passed ('000)



Total Pelanggan ('000)

Tingkat Bundling

93,4%

95,5%

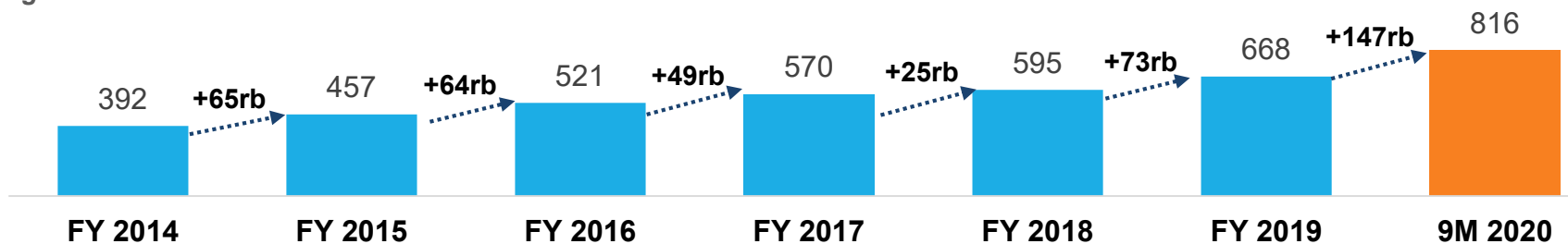
97,1%

98,0%

95,7%

95,7%

96,6%





Pertumbuhan Pelanggan dan Jaringan

4 Faktor Utama Dalam Mencapai
Pertumbuhan Pelanggan yang Tinggi

1. Pengembangan & Implementasi Program *Customer Relationship Management (CRM)* Bernama Sally

Menggunakan program CRM ini telah memberi kami manfaat besar yang mengarah pada akuisisi pelanggan yang luar biasa. CRM diakses di tablet setiap *salesperson*. Fitur Sally dijelaskan di bawah ini:

1. Route Map – Homes Passed Assignment

2. Feedback Results

3. Coverage Check and Referral Order

4. Request Home-Passed Extension

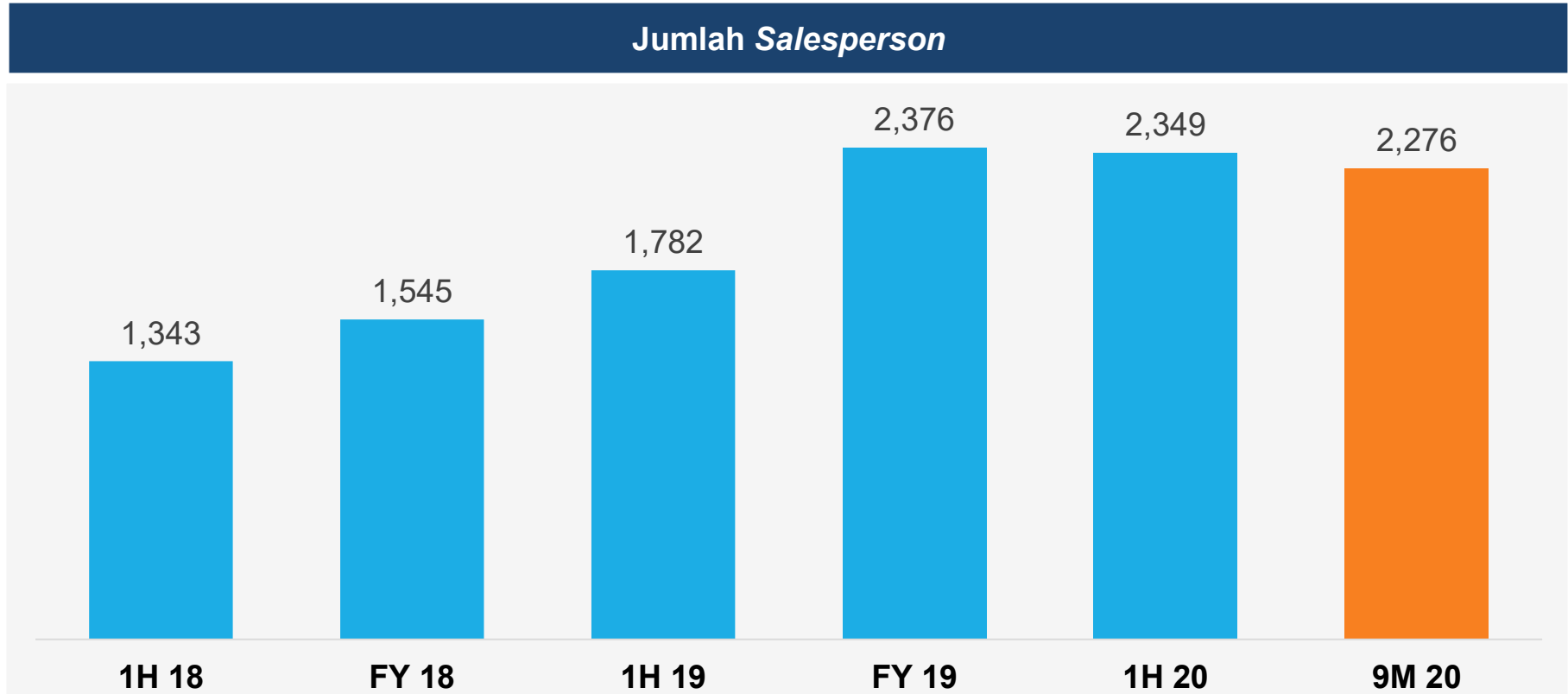
5. Request New Roll-Out Area

6. Individual and Sales Performance Tracking

7. Work Orders Monitoring

8. Sales Tools Kit

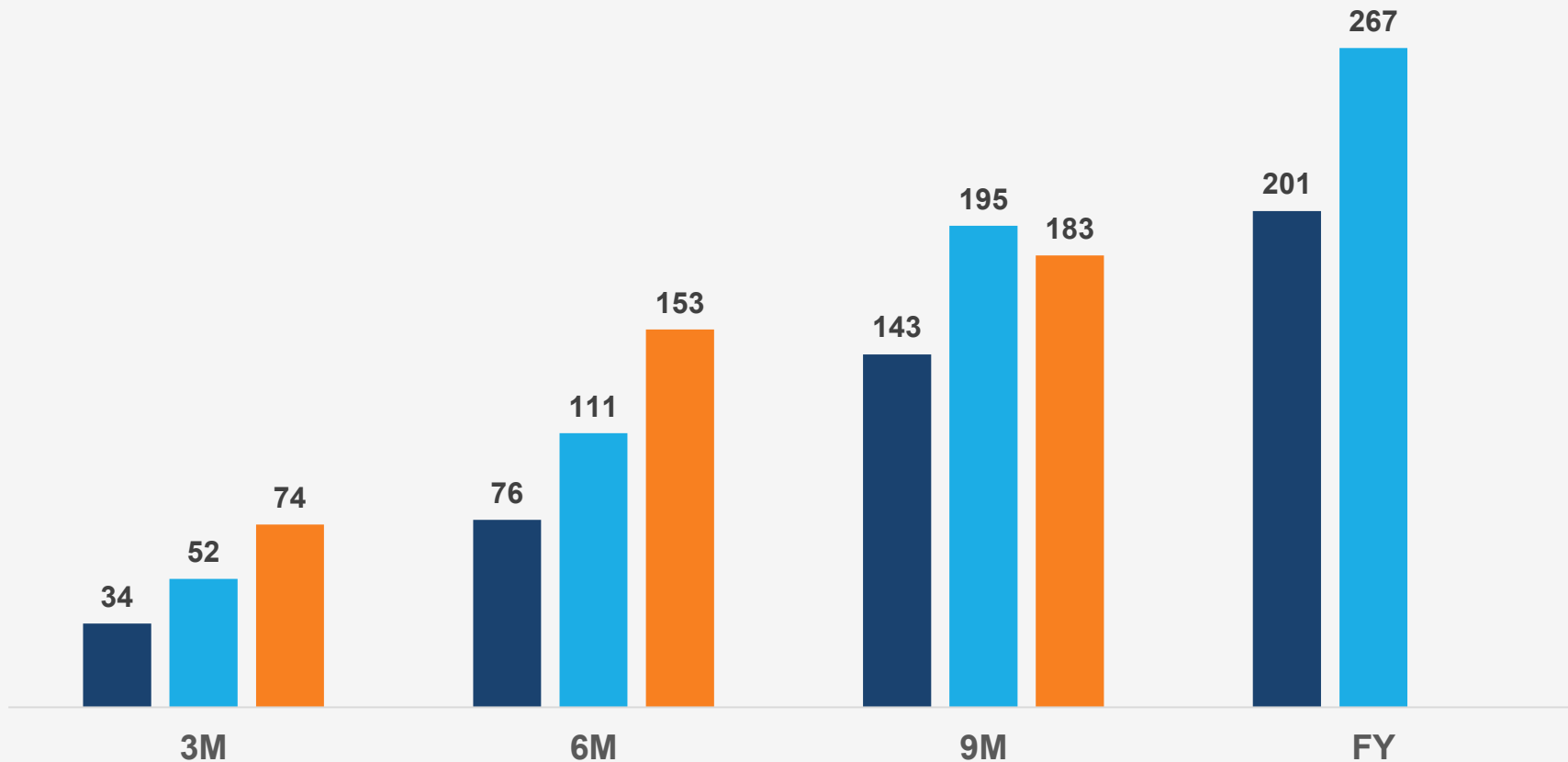
2. Peningkatan Sumber Daya Manusia (*Salesperson*) untuk Mendorong Akuisisi Pelanggan



3. Akselerasi Jaringan Selama 3 Tahun Lalu Telah Menciptakan Lebih Banyak Area Berpotensi untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan

Penambahan *Home Pass* per Periode Waktu ('000)

■ 2018 ■ 2019 ■ 2020



4. Kepedulian Masyarakat & Membangun Hubungan Selama COVID-19

Kegiatan yang dilakukan Link Net sebagai bentuk kepedulian masyarakat selama pandemi COVID-19:

- Membangun stasiun sanitasi di dalam komunitas
- Menawarkan layanan sanitasi di rumah-rumah untuk pelanggan baru maupun pemeliharaan jaringan
- Menyediakan paket sanitasi untuk masyarakat
- Inisiatif CSR: memberikan vitamin dan APD kepada para dokter dan tenaga medis

**Provided 63.500 multivitamins &
4.500 PPE Hazmat suits.
Total value Rp 500 million**

16 Hospitals located in 10 cities
Jabodetabek, Bandung, Cirebon, Surabaya, Sidoarjo,
Malang, Semarang, Yogyakarta, Batam, Medan

In collaboration with Siloam Hospitals

Donated 1,000 rapid test kit to Pemkab Tangerang on 26 Jun'20 to support Covid-19 detection test to reduce the spread of Covid-19 in Tangerang area.



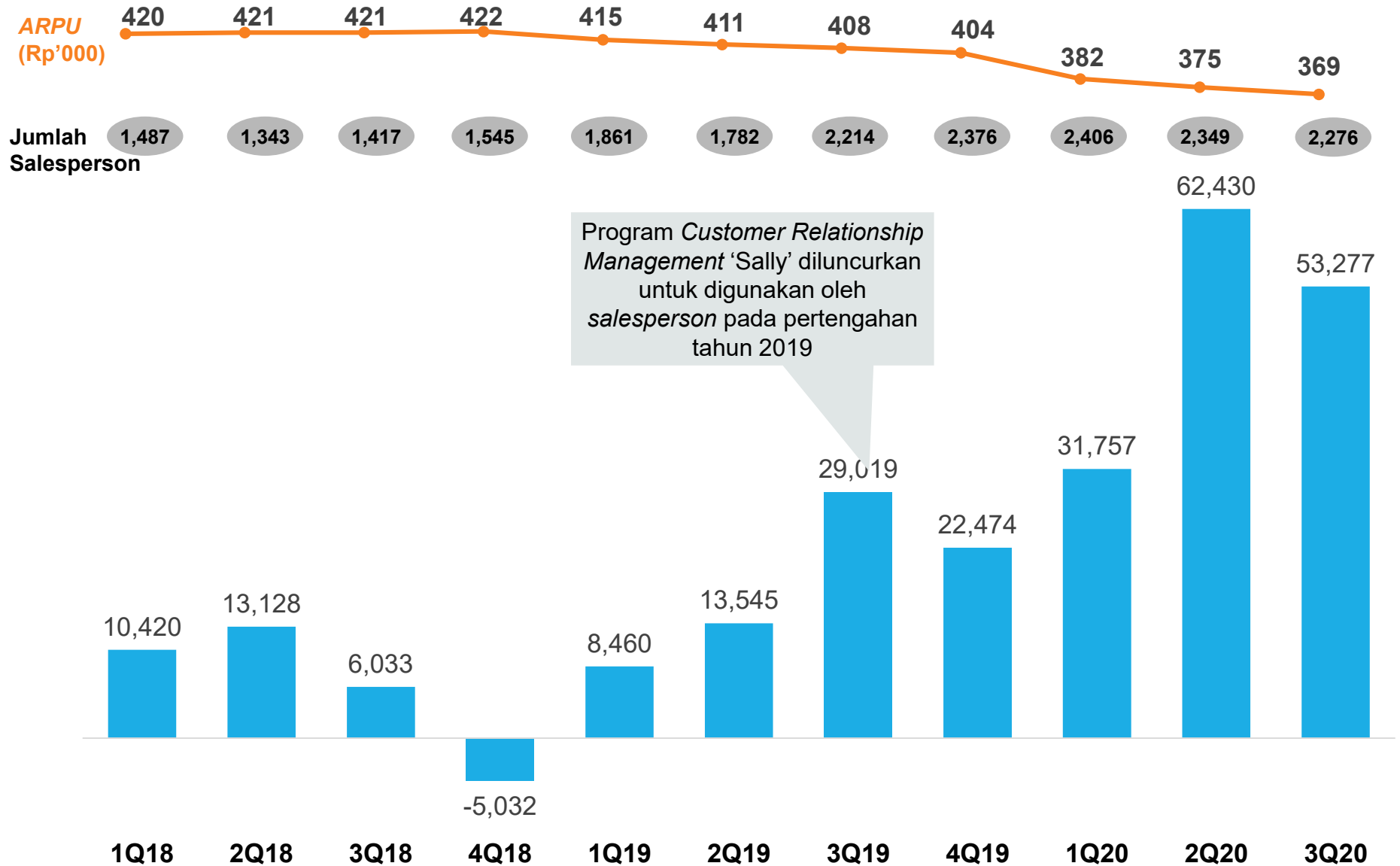
Pertumbuhan Pendatapan Rata-Rata per Pelanggan (ARPU) dan Penggunaan Data Bulanan

- Melalui kenaikan harga setiap tahun dan mengoptimalkan program *upselling/cross selling* per kuartal, dengan ini kami konsisten dapat meningkatkan *ARPU* dari waktu ke waktu. Misalnya, seorang pelanggan di Jakarta yang mulai menggunakan layanan kami mulai dari 5 tahun lalu dengan *ARPU* Rp350 ribu per bulan, sekarang sudah berada di *ARPU* Rp532 ribu per bulan, terjadi peningkatan sebesar 52%. Hal ini direfleksikan secara konsisten terealisasi di 3 area terbesar kami.
- Di bawah ini adalah pertumbuhan *ARPU* selama 5 tahun di kota besar yang kami pilih:

Area	Pertumbuhan ARPU 5 Tahun
Jakarta	52%
Bandung	59%
Surabaya	51%

- Seiring berjalannya waktu, permintaan pelanggan akan layanan *broadband* terus meningkat. Karena pelanggan menggunakan layanan ini untuk streaming dan aplikasi berbasis video, maka permintaan *broadband* akan terus tumbuh sehingga dapat memicu keinginan pelanggan untuk meningkatkan/*upgrade* ke paket *broadband* yang lebih tinggi.

Penambahan Pelanggan Bersih dan *ARPU*



Link Net Konsisten Meningkatkan Penetrasi Jaringan

- Tabel di bawah ini menunjukkan analisa *vintage* dari Link Net


















Tingkat Penetrasi	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Sep-20
Vintage Keseluruhan Tahun 2014	14.6%	19.3%	23.1%	25.6%	26.1%	27.8%	31.6%
Vintage Keseluruhan Tahun 2015		17.0%	21.7%	22.5%	23.0%	25.3%	29.8%
Vintage Keseluruhan Tahun 2016			20.5%	22.5%	23.0%	24.7%	28.3%
Vintage Keseluruhan Tahun 2017				14.5%	15.8%	18.0%	24.5%
Vintage Keseluruhan Tahun 2018					18.3%	20.8%	26.9%
Vintage Keseluruhan Tahun 2019						19.8%	26.6%
Vintage Keseluruhan Tahun 2020							30.5%

The background is a dark blue, abstract digital scene. It features numerous glowing blue lines that resemble fiber optic cables or data streams, some of which are curved and looped. Scattered throughout the scene are various hexadecimal characters (0-9, A-F) in a lighter blue, semi-transparent font, giving the impression of floating data or code. The overall effect is one of high-tech connectivity and digital flow.

Bisnis *Enterprise*

Layanan dan Solusi *Enterprise*

Memperluas Layanan Kami dari Penyedia Konektivitas hingga Solusi Industri

Connectivity	Lease line 	IPLC 	DWDM 	VSAT 
Internet and TV	HDIPA 	IP transit 	BoD 	TV 
Managed service	Re-sell equipment 		Managed Wi-Fi 	Engineer support 
Value added	Data center 	Cloud services 	Voice solution 	
Industry solution	First Klaz 	Hospitality 	Remote solution 	

Pelanggan Utama dalam Segmen *Enterprise*



Link Net Terbukti Menjadi Penyedia Konektivitas yang Andal dan Terpercaya.
Keberadaan kami yang kuat di Bursa Efek Indonesia, Industri Keuangan dan mitra utama dalam Bisnis Digital dengan cakupan yang luas



Kami memanfaatkan kehadiran kami pada pelanggan utama untuk memperoleh klien baru di industri yang dapat meningkatkan keberadaan Link Net

Sektor Industri Finansial

Bisnis Digital / E-Commerce

Media

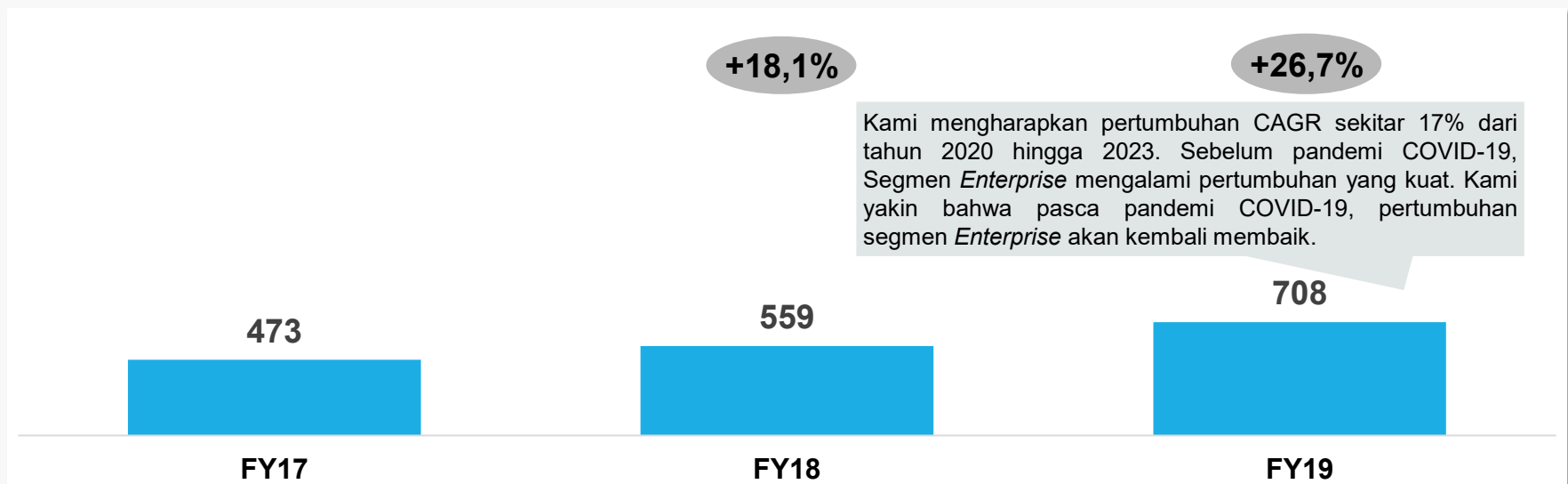
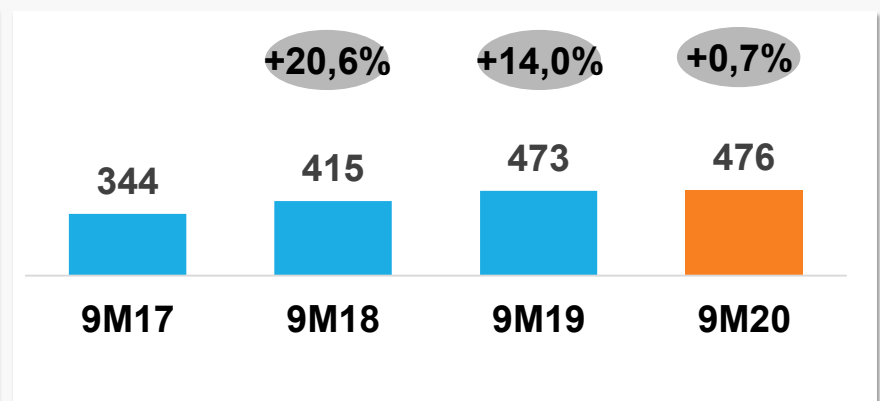
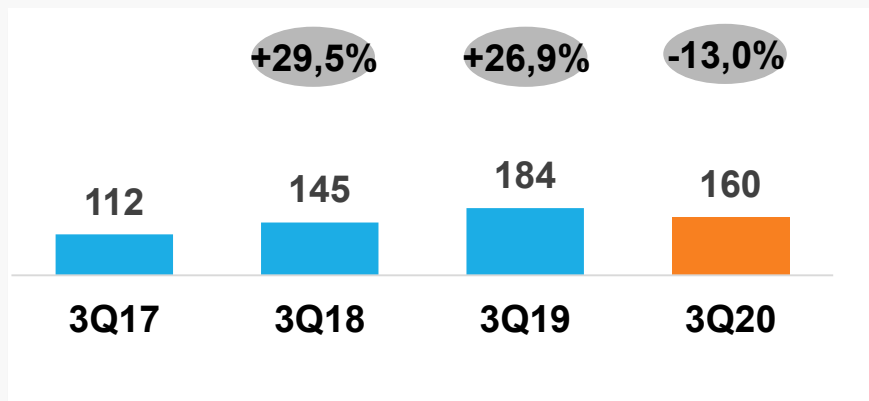
Perhotelan

Energi dan Sumber Daya

Pemerintah

Performa Segmen *Enterprise*

Pendapatan Segmen *Enterprise* (Rp miliar) Secara Historis & Proyeksi Masa Depan



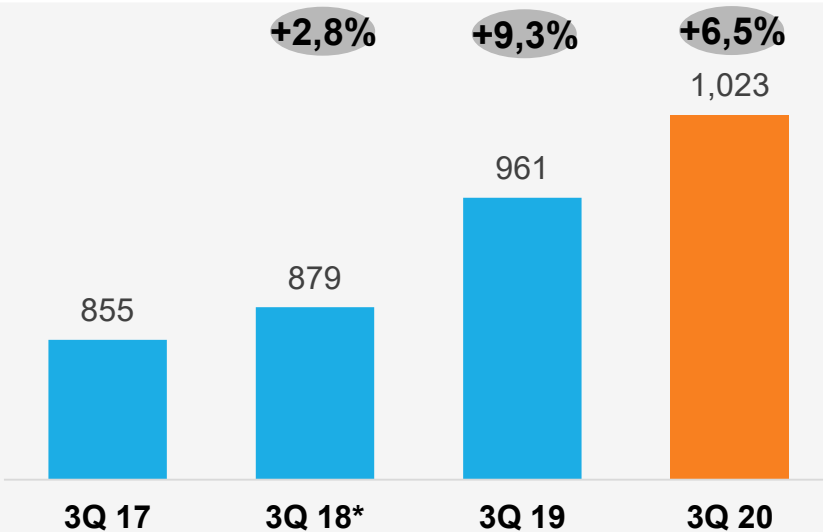
The background features a dynamic, abstract composition of glowing blue fiber optic lines that curve and swirl across the frame. Interspersed among these lines are various hexadecimal characters (A-F, 0-9) in a lighter blue, semi-transparent font, creating a sense of digital data flow and connectivity. The overall aesthetic is high-tech and futuristic.

Pencapaian Finansial

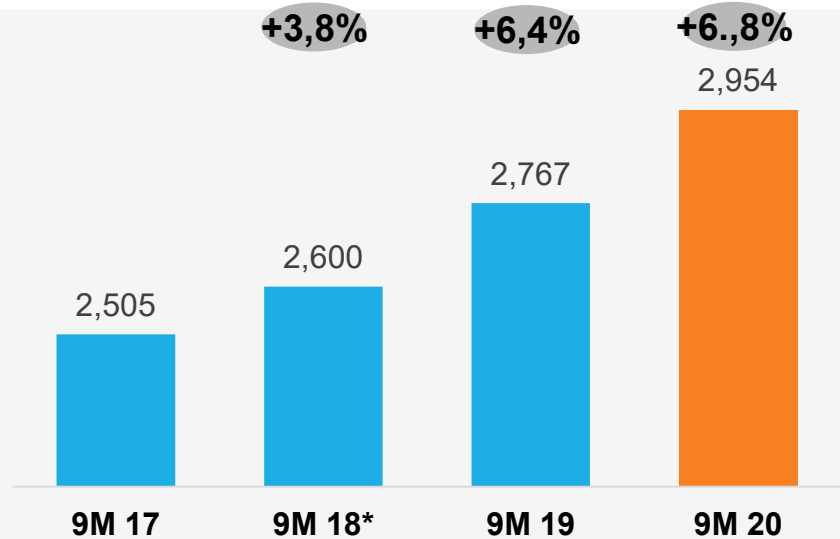
Pencapaian Hasil Finansial

(Rp miliar)

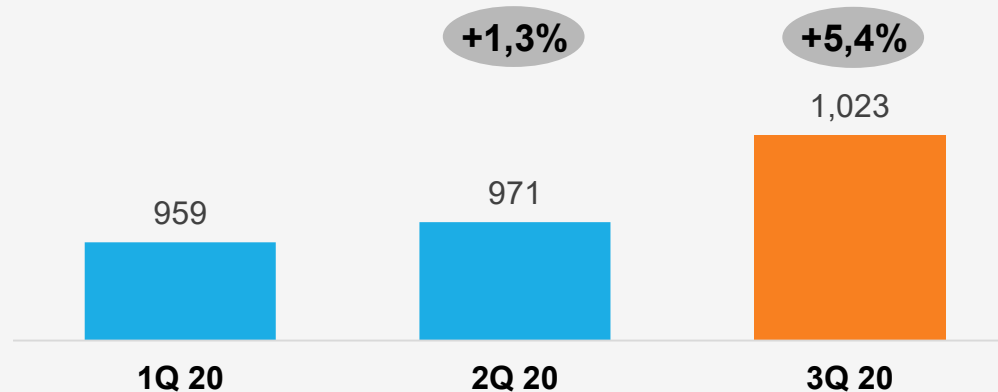
Pendapatan (Rp miliar) dan Pertumbuhan YoY



Pendapatan (Rp miliar) dan Pertumbuhan YoY



Pendapatan (Rp miliar) dan Pertumbuhan Per Kuartal



* Pendapatan Normalisasi untuk 2018

Beban Pokok Pendapatan dan Biaya Usaha

(% terhadap Pendapatan)

Komponen Beban/Biaya (% terhadap Pendapatan)	FY19A	1Q20	2Q20	3Q20	2023F
Beban Pokok Pendapatan					
Beban Konten dalam % terhadap Pendapatan	8,8%	9,3%	9,3%	9,1%	8,0-8,25%
Beban Internet dalam % terhadap Pendapatan	6,0%	6,2%	4,6%	4,4%	3,5-4,0%
Beban Sewa Tiang dalam % terhadap Pendapatan	1,8%	3,6%	3,6%	3,6%	0,0%
Biaya Usaha					
Biaya Penjualan dalam % terhadap Pendapatan	8%	9,5%	9,8%	9,5%	7,5-8,0%
Biaya Umum & Administrasi dalam % terhadap Pendapatan	14,1%	14,7%	14,4%	13,1%	13,75- 14,25%

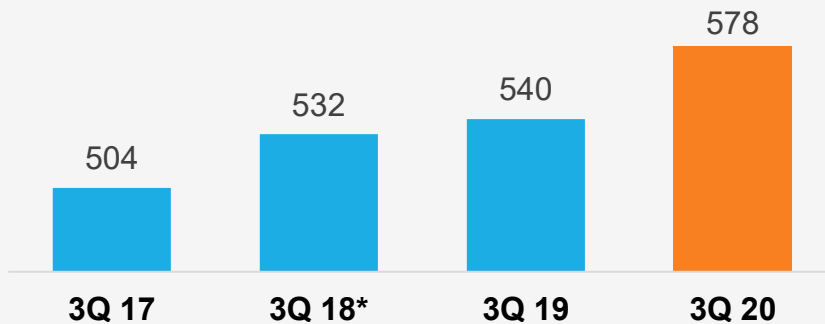
Pencapaian Hasil Finansial

(Rp miliar)

EBITDA (Rp miliar), Pertumbuhan dan Margin YoY

% : % margin % : % pertumbuhan

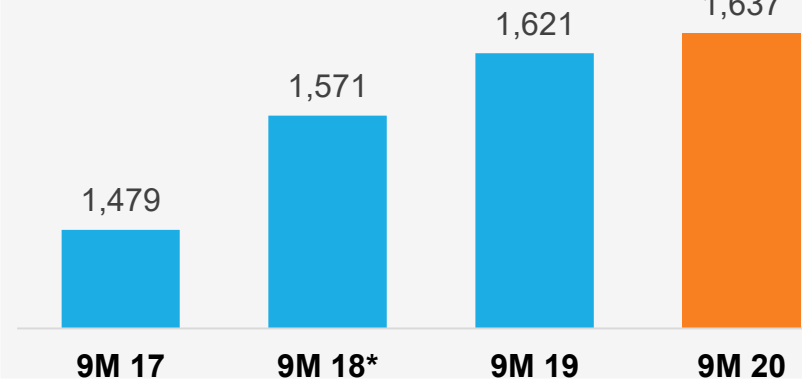
58,9% **60,5%** **56,3%** **56,5%**
 +5,6% +1,5% +7,0%



EBITDA (Rp miliar), Pertumbuhan dan Margin YoY

% : % margin % : % pertumbuhan

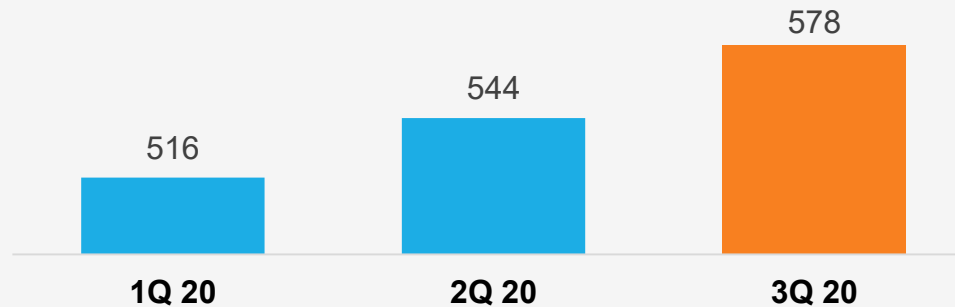
59,0% **60,4%** **58,6%** **55,4%**
 +6,2% +3,2% +0,9%



EBITDA (Rp miliar), Pertumbuhan dan Margin per Kuartal

% : % margin % : % pertumbuhan

53,8% **56,0%** **56,5%**
 +5,4% +6,3%



* EBITDA yang dinormalisasi untuk 2018

Peraturan Pemerintah - Penurunan Tarif Pajak Perusahaan

- Pemerintah Indonesia telah menerapkan kebijakan perpajakan untuk menurunkan tarif pajak perusahaan (PPh Badan). Tarif pajak perusahaan Link Net di tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut:
 - 2019: 25%
 - 2020: 22%
 - 2021: 22%
 - 2022: 20%

Thank You
Terima Kasih